

Pesan dari Pengutusan Muhammad sebagai Nabi

<"xml encoding="UTF-8">

Tanggal 27 Rajab adalah hari perwujudan kekuasaan Tuhan di muka bumi. Hari Mab'ats Rasulullah Saw. Hari kebebasan manusia dari kesyirikan, ketidakadilan, diskriminasi dan kebodohan

Setelah tidur sebentar, Muhammad kembali ke Gua Hira. Udara terasa dingin. Malam sepertinya sudah setengah jalan. Muhammad menoleh ke luar: Di langit, bulan sabit memancarkan cahaya redupnya ke pegunungan Hira dan dataran selatan yang luas. Tapi Mekah, alam di sekitarnya dan seluruh dunia, tenggelam dalam tidur yang nyenyak. Keheningan yang berat dan aneh menyelimuti alam semesta. Tidak ada suara yang datang dari mana pun

Seolah-olah malam itu, seluruh bumi dan waktu tertidur bersama dengan makhluk hidup, dan angin sepoi-sepoi berhenti berhembus. Muhammad menghabiskan banyak waktu tengah malam untuk beribadah. Tapi ia belum pernah mendengar atau merasakan keheningan itu. Kemudian, tiba-tiba, di langit, cahaya terang namun aneh muncul, dan memenuhi semua cakrawala pandangan Muhammad

Kemudian dia merasakan gerakan di tubuh dan jiwanya: getaran di tubuhnya. Dengan perasaan ringan dan jelas dan transparan. Tiba-tiba massa cahaya menjadi terjerat dan hancur. Maka, dari tengahnya, muncullah makhluk yang sangat megah. Dia akrab: seolah-olah itu telah diungkapkan kepada Muhammad beberapa kali, dalam mimpi dan kebangkitan. Tapi kali ini, makhluk tersebut muncul lebih jelas

".Kemudian makhluk tersebut yang ternyata adalah Malaikat Jibril berkata kepadanya,"Iqra

Maka Muhammad menjawab, "Aku tidak bisa membaca." Beliau menjelaskan: Lalu malaikat itu pun menarik dan menutupiku, hingga aku pun merasa kesusahan. Kemudian malaikat itu kembali lagi padaku dan berkata Iqra. Aku menjawab, "Aku tidak bisa membaca

ia menarik lagi dan mendekapku ketiga kalinya hingga aku merasa kesusahan. Kemudian malaikat itu menyuruhku kembali seraya membaca, Iqra bismirabbikal ladzii kholaq. Kholaqol insaana min 'alaq. Iqra wa robbukal akram. Alladzii 'allamal bil qolaam. Hingga 'allamal insaana maa lam ya'lam

Pada saat itu, Allah Swt membuat gunung, padang pasir dan tanah berkerikil mendatangi .Muhammad dan memberi hormat kepadanya, serta mengucapkan salam kepadanya

Rajab mengingatkan perubahan besar dan turunnya wahyu ilahi di hati Nabi Suci Islam yang 27 diberkati; Nabi Muhammad (SAW) yang terjadi pada usia empat puluh di Gunung Hira di kota suci Mekah. Nabi Muhammad (SAW) diutus Tuhan untuk membimbing orang-orang pada saat dunia berada di ambang kehancuran moral dan, menurut Al-Qur'an, benar-benar dalam .kesesatan

Rasulullah Saw diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam dan penyelamat dunia, dan berkat perjuangan dan kesabarannya, zaman jahiliyah berakhir, digantikan dengan era kemanusiaan, cahaya, ilmu dan tauhid. Mab'ats sebagai fenomena bersejarah terbesar adalah pembawa pesan kebaikan dan kebebasan manusia dari kebodohan dan penyimpangan. Menurut putri Rasulullah, Sayidah Fatimah, "...Allah Swt menyingkirkan kegelapan dengan cahaya Muhammad, dan membersihkan hati-hati dari kegelapan serta menyingkirkan tirai yang menghalangi pandangan." Mab'ats Rasulullah sejatinya hari kebangkitan manusia dan waktu .mekarnya akal serta ilmu pengetahuan

Rasulullah (Saw) mendirikan agama Islam dan memperkenalkan Alquran sebagai ajaran tertinggi dan terlengkap bagi manusia. Pengutusan Rasulullah pada tanggal 27 Rajab tahun 13 sebelum hijrah adalah awal pembebasan manusia dari kesyirikan,ketidakadilan, diskriminasi, kebodohan dan korupsi sehingga ia dapat bergerak menuju tauhid, spiritualitas, keadilan dan martabat. Nabi Muhammad (Saw) berbicara kepada orang-orang dengan bahasa yang menyenangkan: Janganlah kita menyembah selain Allah dan jangan mempersekuatkan-Nya .dengan apa pun agar kita beruntung

Selama 23 tahun berdakwah tanpa henti, Nabi Muhammad (Saw) melaksanakan misinya ke tingkat tertinggi dan layak. Sedemikian rupa sehingga Allah dalam Alquran ayat 21 Surat Al Ahzab menganggap dia sebagai contoh yang layak dan berfirman: " Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." Oleh karena itu, siapa pun yang ingin mengenal Islam dengan benar dan mengamalkan ajarannya, harus .memperhatikan kata-kata dan perbuatan Rasulullah Saw

Tidak diragukan lagi, pengutusan Nabi dari kalangan manusia merupakan berkah besar dari Tuhan semesta alam. Dia mengutus seseorang yang, dengan akhlak mulia dan ajarannya yang

patut diteladani, memimpin dunia menuju kemurnian dan keindahan. Alquran mengatakan dalam ayat 2 Surat Al Jumu'a: Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang

Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata,. Oleh karena itu, tujuan penting lainnya

yang disebutkan Alquran dari pengutusan Rasulullah adalah untuk membina dan melatih manusia agar bersih dari kebodohan dan keburukan / dan untuk mengembangkan bakat manusia yang transenden

Sebagian orang beranggapan bahwa jahiliyah hanya sebatas masa sejarah yang disebut masa jahiliyah dan manusia telah melewatinya, namun kenyataannya adalah setiap kali manusia menjauh dari batas-batas kemanusiaan dan mengikuti hawa jiwanya, Dia terperangkap dalam lingkaran kebodohan (jahiliyah), yang muncul dengan cara baru setiap saat

Bukankah krisis global sekarang merupakan akibat dari kebiadaban, keegoisan, dan kebodohan manusia saat ini ? Dan apakah penindasan terhadap anak-anak dan rakyat Palestina yang tertindas adalah hasil dari pengetahuan dan peradaban manusia ataukah hasil dari kebodohan dan haus kekuasaannya? Tidak diragukan lagi, dunia membutuhkan kebangkitan baru di bidang pengetahuan dan kemanusiaan; Kebangkitan yang diprakarsai oleh Rasulullah (Saw) dan pesan terbukanya masih dapat membawa orang-orang yang bingung dan cemas hari ini ke keadilan dan moralitas

Sejatinya pengutusan Rasulullah Saw adalah peristiwa terpenting yang terjadi sejalan dengan kebutuhan fitrah manusia dan menyulut api keimanan, ilmu, kesadaran, persaudaraan, dan kemanusiaan. Dengan berani dapat dikatakan bahwa hari ini salah satu slogan kemanusiaan di dunia yang kerap didengungkan adalah pesan dan slogan bi'tsat (pengutusan Rasulullah). Seperti semboyan keadilan sosial, kebebasan, ilmu pengetahuan dan pengetahuan, kemajuan dan keunggulan

Barangsiapa mendengarkan pesan yang jelas dari Rasulullah, akan mencapai pengetahuan yang benar tentang dirinya dan dunia. khususnya manusia abad ke-21 khususnya manusia saat ini, dengan berhalamembutuhkan ajarannya lebih dari sebelumnya. Umat internal dan eksternalnya, telah kehilangan kemajuan dan kebahagiaan nyata. Jika dia beralih ke tauhid sejati, dia tidak akan bisa menerima ketidakadilan atau penindasan. Tanpa tauhid dan perjuangan melawan kekuatan asing, peradaban saat ini tidak hanya akan menjadi tidak berharga, tetapi juga akan meningkatkan tingkat kejatuhan manusia

Poin penting dari risalah Rasulullah (Saw) adalah sifatnya yang selalu segar dan menyegarkan, dan menurut salah satu ulama Muslim: " Seperti tentang pohon, pertama-tama seseorang menanam biji dan kemudian berubah menjadi bunga, dan tumbuh cabang dan daun. Kemudian muncul bunga dan kemudian mekar, selanjutnya akan berubah menjadi buah, yang juga mengandung benih dan biji. Dalam bentuk seperti ini, pesan Rasulullah terus berlanjut, dan ".senantiasa semakin mekar dan berbuah